

ABSTRAK

Yulistiana Devi, 2021, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Kelas III di SDN Pagagan 2 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Heni Listiana, M. Pd.I.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), Motivasi Belajar Bagi Siswa*

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan penerapan model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar. Pada SDN Pagagan, siswa memiliki tingkat motivasi yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya siswa dalam bertanya, menjawab dan lain-lain. Sehingga dengan penerapan model pembelajaran ini bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana perencanaan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada siswa di SDN Pagagan 2 Pademawu, *kedua*, Bagaimana pelaksanaan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SDN Pagagan 2 Pademawu, *ketiga*, Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswakesel III di SDN Pagagan 2 Pademawu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Perencanaan yang dilakukan oleh Guru di SDN Pagagan 2 yaitu membuat RPP, Guru mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, juga terkait dengan model pembelajaran yang akan digunakan harus dipelajari terlebih dahulu agar ketika diterapkan hasilnya menjadi maksimal. *Kedua*, Pelaksanaan proses dilakukan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa kemudian membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dan kemudian menjelaskan bagaimana proses permainannya, kemudian memulai permainannya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian kelompok dengan skor tertinggi mendapatkan hadiah. *Ketiga*, Hasil dari penerapan model pembelajaran tipe ini 10 dari 12 siswa motivasi belajarnya meningkat.